

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai pendekatan kooperatif tipe *THINK PAIR SHARE* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVC MI Miftahul Huda kecamatan Mandalajati kota Bandung dalam pembelajaran matematika tentang materi soal cerita penjumlahan pecahan biasa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *THINK PAIR SHARE* sebagai berikut : Pada pertemuan siklus I dan siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan prosedur yang sama sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *THINK PAIR SHARE* yang dimulai dengan siswa menggali pengetahuannya sendiri melalui peragaan penjumlahan pecahan dengan media kertas lipat. Kemudian siswa mengerjakan LKS dan post test di setiap akhir siklus.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IVC MI Miftahul Huda kecamatan Mandalajati kota Bandung. Hasil belajar siswa pada pra siklus nilai rata-rata 46,75, pada siklus I meningkat menjadi 73,75 dan pada siklus II sebesar 74,25. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IVC dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan tipe *THINK PAIR SHARE*.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan *THINK PAIR SHARE*.

Guru-guru MI Miftahul Huda khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menerapkan pendekatan tipe *THINK PAIR SHARE* dapat melaksanakannya sesuai dengan langkah-langkah yang sudah disusun.

1. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini ternyata hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan pendekatan *THINK PAIR SHARE*. Siswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran karena penggunaan media peraga kertas lipat ini dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa bagus. Hal ini disebabkan anak-anak yang berada dalam tahap berpikir intuitif dan tahap berfikir konkrit harus bekerja dengan benda-benda konkrit dulu sebelum mereka dapat menangkap dan memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Untuk itu diharapkan kepada guru-guru untuk selalu menggunakan benda konkret atau media yang dekat dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran supaya membuat siswa semangat dalam belajar.
2. Direkomendasikan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan pendekatan *THINK PAIR SHARE* melalui berbagai variasi metode tidak hanya melalui metode percobaan dan demonstrasi.